

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan unsure yang penting dalam melakukan penelitian, karena dengan adanya metode penelitian segala kegiatan yang dilakukan akan member arah terhadap permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2009:2). Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011:54).

##### B. Fokus Penelitian

“Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan focus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum” (sugiyono, 2009:207). Dalam penelitian ini, focus penelitian peneliti yaitu:

###### 1. Laporan Keuangan

Yaitu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan yang terdiri dari :

- a) Neraca
- b) Perhitungan Laba Rugi dan Saldo Laba

- c) Komitmen dan Kontijensi
- d) Valuta asing dan derivative
- e) Kualitas aktiva produktif
- f) Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum
- g) Laporan arus kas
- h) Catatan atas laporan keuangan

2. Laporan manajemen yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan bank oleh pengurus atau manajemen dalam rangka good corporate governance yang terdiri dari :

- a) Struktur organisasi
- b) Aktivitas utama
- c) Perkembangan perekonomian dan jaringan mitra usaha
- d) Kepemilikan direksi, komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha bank
- e) Sumber daya manusia yang dimiliki
- f) Perubahan-perubahan penting yang terjadi di bank dan kelompok usaha bank dalam tahun bersangkutan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu pada PT. Bank Jatim, Tbk cabang Malang yang bebrada di jalan Jaksa Agung Soeprapto No. 26-28 Malang. Hal ini dikarenakan peneliti tertarik untuk menilai kesehatan banak milik daerah yang sekarang ini mampu berkembang pesat dan mampu bersaing di dunia perbankan.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data peneliti diperoleh dari Account Officer (AO) dan juga Kepala Unit, berupa struktur organisasi, dokumen, formulir, manajemen, catatan atau teori-teori yang mendukung penelitian serta kuesioner sebagai aspek manajemen untuk mendukung penelitian.

#### **E. Tehnik pengumpulan data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang menyangkut dokumen-dokumen PT. Bank Jatim, Tbk yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, sedangkan kuesioner yaitu menggunakan daftar pertanyaan terstruktur manajemen bank yang dibahas.

#### **F. Analisis data**

Analisis data merupakan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi data sehingga mudah untuk dibaca. (Nazir, 2001:419).

Tujuan analisis data yaitu ingin memperlihatkan suatu yang khusus atau menunjukkan kecenderungan tengah dari variable-variabel yang dianalisis. Data berupa angka-angka atau yang bias dihitung dan dinyatakan dalam satuan-satuan hitung. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis CAMEL, sebagai analisis yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank adalah analisis CAMEL dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini:

Langkah I : Menghitung rasio berdasarkan rumus yang ditetapkan untuk masing-masing aspek.

$$\text{Capital} : \text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Akt. Tertimbang menurut risiko (ATMR)}} \times 100 \%$$

$$\text{Asset} : \text{BDR} = \frac{\text{Akt. Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total Ak. Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{KAP} = \frac{\text{PPAPD}}{\text{PPAWD}}$$

Management : Dinilai berdasarkan atas 100 pertanyaan yang memberikan penekanan pada manajemen umum dan manajemen risiko untuk bank umum devisa < 85 pertanyaan untuk bank umum non devisa.

$$\text{Earning} : \text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak (EBIT)}}{\text{Rata-rata total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100 \%$$

$$\text{Liquidity : LDR} = \frac{\text{Jum. Kredit yan diberikan}}{\text{Dana yang diterima pihak bank}} \times 100 \%$$

$$\text{NCM to CA} = \frac{\text{Kewajiban bersih call money}}{\text{Aktiva lancar}} \times 100 \%$$

Langkah II : Menghitung besarnya nilai kredit (credit point) untuk masing-masing komponen CAMEL.

1. Capital

$$\text{NKK} = \text{NK} + \left\{ \frac{[\text{CAR} - 8\%]}{0,1\%} \times 1 \right\}$$

2. BDR

$$\text{a. NKK} = \left\{ \frac{[15,5\% - \text{rasio BDR}]}{0,15\%} \times 1 \right\}$$

b.KAP

$$\text{NKK} = \frac{\text{Rasio KAP}}{1\%} \times 1$$

3. Manajemen

$$\text{a. NKK manaj. Umum} = \left\{ \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah pertanyaan x 4}} \right\} \times 100$$

$$\text{b. Nkk manaj. Risiko} = \left\{ \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah pertanyaan x 4}} \right\} \times 1000$$

Jumlah nilai manajemen umum dan manajemen risiko dari 100  
Pertanyaan dikalikan dengan nilai kredit sebesar 0,23.

## 4. Earning

$$a. \text{ NKK ROA} = \frac{\text{Rasio ROA}}{0,015\%} \times 1$$

$$b. \text{ NKK BOPO} = \frac{100\% - \text{rasio BOPO}}{0,08\%} \times 1$$

## 5. Liquidity

$$a. \text{ NKK LDR} = \frac{115\% - \text{rasio LDR}}{1\%} \times 4$$

$$b. \text{ NKK NcM to CA} = \frac{100\% - \text{rasio NcM to CA}}{1\%} \times 1$$

Langkah III : Menjumlahkan seluruh nilai komponen CAMEL.

Langkah IV : Mengalikan nilai kredit yang diperoleh dengan bobot bagi masing-masing factor CAMEL.

Langkah V : Menentukan predikat tingkat kesehatan bank yang bersangkutan setelah dikurangi nilai kredit atas pelanggaran yang dilakukan.

Setelah seluruh langkah-langkah dalam analisis CAMEL dilakukan, maka untuk menentukan predikat tingkat kesehatan masing-masing didasarkan pada SK DIR BI No.30/u/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 sebagai berikut (lihat table 9)

**Tabel 9**

**Predikat tingkat kesehatan masing-masing faktor CAMEL**

Uraian	C	A	M	E	L
Rasio	CAR	1. BDR 2. KAP	1. Manj. Umum 2. Manj. Risiko	1. ROA 2. BOPO	1. LDR 2. NCM tp CA
Perhitungan nilai kredit	0s/d max 100	1.Max 100 2.Max 100	Total max 100	1.Max 100 2.Max 100	1.Max 100 2.Max 100
Bobot	25%	1. 25% 2. $\frac{5\%}{30\%}$	25%	1. 5% 2. $\frac{5\%}{10\%}$	1. 5% 2. $\frac{5\%}{10\%}$
Nilai kredit :					
Sehat	20-25	24-30	20-25	8-10	8-10
Cukup sehat	15<20	19.5<24	15-20	6.5<8	6.5<8
Kurang sehat	10<15	15<19.5	10<15	5<6.5	5<6.5
Tidak sehat	0<10	0<15	0<10	0<5	0<5